

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Potensi Unggulan & Identifikasi Masalah

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan kabupaten termuda di Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat potensial. Potensi yang dominan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara adalah di sektor Perikanan dan kelautan, dan pertanian dan perkebunan, terdiri atas 11 kecamatan dan 123 desa. Desa Ilangata memiliki potensi pertanian: Jagung, kelapa, kakao, cengkeh dan tanaman hortikultura lainnya. Potensi perikanan dan kelautan terdiri atas: tangkap, budidaya dan pengolahan hasil perikanan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Kondisi potensi alam ini belum terkelola dengan baik, hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya pendapatan masyarakat di desa Ilangata Kecamatan Angrek. Disamping itu pula tingkat pendidikan masyarakat tergolong masih rendah khusus pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Hal ini berdampak pada munculnya permasalahan sosial dan ekonomi di masyarakat. Mata pencahariannyapun menjadi masalah yang krusial bagi masyarakat yang bergantung pada kondisi alam yang terjadi. Pada musim-musim tertentu masyarakat berprofesi sebagai nelayan dan pada kondisi tertentu berprofesi sebagai petani. Kondisi ini menjadikan kepala keluarga dalam hal ini sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Sehingga jika diperhitungkan maka pendapatan keluarga tergolong rendah, karena masih bertumpu pada peran suami. Posisi perempuan sebagai ibu rumah tangga hanya sebatas peran-peran urusan keluarga, seperti memasak, mencuci, mengurus rumah dan anak-anak. Hampir tidak terpikirkan untuk bekerja menopang ekonomi keluarga. Salah satu potensi yang sangat menonjol terkait peran ibu-ibu rumah tangga dalam mendukung pendapatan

keluarga adalah pengolahan hasil kelapa yang diolah menjadi minyak kelapa, pengolahan arang tempurung, dan pembuatan kopra.

Didesa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, peran ibu-ibu rumah tangga sebagian memproduksi minyak kelapa. Pengolahan minyak kelapa secara ekonomi menguntungkan masyarakat. Jika dilakukan perhitungan keuntungan pengolahan minyak kelapa secara sederhana sebagai berikut: jika harga kelapa Rp. 1.000/ biji, dengan 5 (lima) buah kelapa akan menghasilkan 1 (satu) botol minyak kelapa yang harganya di tingkat konsumen (di pasar) Rp. 10.000,- s.d. Rp. 13.000,-. Jadi dengan modal Rp. 5.000,- akan menghasilkan keuntungan Rp. 5.000,- s.d. Rp. 8.000,- setiap botolnya. Jika dibandingkan dengan pembuatan kopra setiap Kg kopra membutuhkan 5 buah kelapa, yang harga jualnya mencapai Rp. 6.000,- s.d. Rp. 8.000,- dengan keuntungan rata-rata sebesar Rp. 2.000,-/Kg. Potensi pembuatan minyak kelapa ini sangat prospek dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan nilai tambah pengelolaan hasil kelapa dalam bentuk minyak kelapa ini ada beberapa kendala/ masalah yang mendasar: Peningkatan nilai tambah pengelolaan hasil kelapa dalam bentuk minyak kelapa ini ada beberapa kendala/ masalah yang mendasar:

- Produk, terkait dengan kualitas pembuatan minyak kelapa, kemasan yang digunakan masih sangat sederhana, manfaat (utility) belum tersampaikan kepada konsumen serta kuantitas masih sebatas kebutuhan rumah tangga.
- Price, harga jual termasuk di dalamnya harga pokok produksi masih sangat variatif karena bersifat tradisional dan berbasis kebutuhan sesaat serta ketersediaan modal belum memadai.
- Promosi, pesan yang disampaikan kepada konsumen terkait kehandalan produk minyak kelapa belum optimal.

- Distribusi, penyaluran produk minyak kelapa masih bersifat lokal.

B. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah di atas, maka akan dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap analisis/ identifikasi potensi; pada tahap ini yang harus diidentifikasi adalah jumlah masyarakat yang melakukan aktivitas pembuatan minyak kelapa, kemampuan pemasok dalam menyediakan bahan baku, kesiapan perlengkapan yang digunakan dalam memproduksi, pasar potensial dan aktual terhadap produk minyak kelapa, analisis persaingan dan kualitas produk untuk bersaing.
2. Penguatan Kelembagaan; tahap ini sangat penting dalam melegitimasi usaha dan produk yang dihasilkan. Selama ini usaha pembuatan minyak kelapa ini masih bersifat individual dan tidak bersifat kolektif. Nantinya usaha ini akan menjadi industri rumah tangga yang terorganisir dengan baik di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa dan berkolaborasi dengan lembaga mitra (pihak swasta).
3. Pendidikan dan pelatihan; tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pengelolaan modal kerja (akses ke lembaga keuangan), dan kemampuan pemasaran.
4. Pengawasan berkelanjutan: pengawasan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Pada tahap ini pelibatan institusi pemerintah dan lembaga mitra akan sangat menentukan kesuksesan dari program ini.

3. Teknologi/Metode Yang Digunakan Untuk Mengatasi Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian KKS ini maka dilakukan dengan sosialisasi/pembekalan kepada masyarakat atas pentingnya pemberdayaan dan peningkatan pendapatan dan ekonomi keluarga melalui pengolahan kelapa menjadi barang olahan produk minyak kelapa yang berkualitas. Disamping itu akan dilaksanakan pelatihan tentang

pembuatan dan pengolahan kelapa menjadi olahan minyak kelapa yang memiliki kualitas dan kemasan yang menarik sehingga memiliki nilai produk, sehingga produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat, khususnya masyarakat di desa Ilangata dan umumnya masyarakat Gorontalo Utara serta di luar Gorontalo.

Lembaga mitra yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Ilangata dan Pemerintah Kecamatan Anggrek serta Mitra UD Cahaya Matahari yang sebagai mitra yang senantiasa membantu dalam hal melakukan pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa yang berkualitas dan memiliki aroma yang khas yang membedakan minyak kelapa dengan merek Ilangata Oil berbeda dengan minyak kelapa yang lainnya.

5. Profil Kelompok Sasaran & Potensi/Permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah masing-masing 3 kelompok (tiga) kelompok di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya tenaga yang terampil dan teknologi yang modern dalam melakukan pembuatan minyak kelapa serta adanya kesulitan dalam melakukan distribusi hasil olahan minyak kelapa kepada konsumen sasaran. kurangnya pengetahuan tentang model terbaru dan distribusi pemasarannya.

Kelompok ibu-ibu pengolah kelapa di Desa Ilangata yang menjadi sasaran dalam KKS Pengabdian ini telah disepakati bersama lembaga mitra yaitu Kepala Desa Ilangata Ibu Femi Pakaya dan Pimpinan UD. Cahaya Matahari Bapak Yanto Hamzah melalui pertemuan di aula kantor Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

2.1. Peningkatan kualitas produksi Hasil Olahan Kelapa

Pada umumnya masyarakat penghasil olahan kelapa dalam mengolah hasil kelapa masih menggunakan cara tradisonal, sehingga belum dapat memenuhi kapasitas produksi, dan ini sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan dan taraf hidup anggota masyarakat di desa ilangata. Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan KKS pengabdian ini akan dapat mengoptimalisasikan hasil olahan kelapa dengan cara yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di desa tersebut.

2.2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam menghasilkan olahan kelapa yang berkualitas.

Luaran lain yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah kelapa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam pemenuhan dan peningkatan pendapatan masyarakat.

2.3. Peningkatan swadaya masyarakat

Dengan adanya peran anggota keluarga dalam kegiatan pembuatan dan pengolahan kelapa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak masyarakat tertarik untuk mengembangkan pembuatan pengolahan kelapa. Dengan terlibatnya anggota masyarakat lain dalam pembuatan pengolahan hasil kelapa ini juga diharapkan akan mengurangi tingkat pengangguran.

2.4. Peningkatan pendapatan masyarakat penghasil olahan kelapa

Dengan meningkatnya masyarakat yang pengolah kelapa diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat penghasil olahan kelapa sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan ibu-ibu rumah tangga pada khususnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :

- ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
- ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.

- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :

1)Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I

2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter

3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar).

- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- **Persiapan Waktu**

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi manajemen dan program studi perikanan dan kelautan, mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari 2 program studi ini. Mahasiswa program studi manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen pengolaan dan keuangan serta manajemen produksi. Dan mahasiswa Perikanan dan kelautan harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang Perikanan dan kelautan.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat untuk pelatihan Bagaimana mengelola kelapa dan memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan kelapa itu sendiri.

3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen Jurusan Manajemen dan Jurusan Pertanian. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat untuk pelatihan

3.2. TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan “*dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*” sesuai pada tabel di bawah ini.

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pengurusan Izin	Perizinan	2 X 8	

2.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan • Bahan dan Alat • Pembagian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 8 • 30 X 4 • 30 X 4 	Lokasi di UNG
3.	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pembentukan Kelompok • Penentuan Lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 4 • 30 X 4 • 30 X 4 	Lokasi di Desa Ilangata
4.	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan • Demonstrasi • Pelatihan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 16 • 30 X 64 • 30 X 64 • 30 X 16 	Lokasi di Desa Ilangata
5.	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman Evaluasi • Penyusunan Program Lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 X 8 • 30 X 16 	Lokasi Di Desa Ilangata

Total jam kerja efektif adalah 148 Jam

3.3. RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan pendapatan masyarakat.
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan kelompok pengrajin kelapa di Desa Ilangata adalah peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar. Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang kelapa khususnya minyak kelapa. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bantuan pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan

pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V

TAHAPAN CAPAIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa Ilangata

Desa Ilangata adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Konon, telah terjadi perang antara kerajaan buol dengan kerajaan Gorontalo. Dalam perang tersebut, banyak pasukan kerajaan buol yang tewas ketika itu. Sehingga oleh bala tentara dari kerajaan Gorontalo, mereka menggantungkan kepala-kepala mereka di dahan-dahan pohon atau rantig-ranting kayu dalam bahasa Gorontalo “Pilolangata Liyo Lunggongo “ yang pada akhirnya nama tersebut di sepakati menjadi nama Desa Ilangata yang berasal dari pada kata “Pilolangata Liyo Lunggongo “ .

2. Sejarah Pemerintahan Desa

Sebelum tahun 1942 Desa Ilangata belum pasti kepemimpinannya secara formal dalaam pemerntahan, karena pada saat itu bangsa belanda masih menjajah bangsa ini. Desa Ilangata mulai mengenal kepemimpinannya setelah Gorontalo merdeka pada tanggal 23 januari tahun 1942 .Gorontalo terbebas dari penjajah 3 tahun lebih awal dari Kemerdekaan Bangsa Indonesia yaitu pada tanggal 17 Agustus 1945. Selang Retang Sejarah Kemerdekaan itulah, Desa Ilaangata pun telah memiliki pemimpin yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1. Nama-Nama Kepala Desa Ilangata

PERIODE	NAMA KEPALA DESA
1945-1950	Dano Olii
1950-1951	Mbuinga Monoarfa
1951-1960	Isa Molotolo
1960-1970	Mbuinga Monoarfa
1970-1973	A.D Pakaya
1973-1989	Suryo Naue
1989-1991	Ahmad Pakaya
1991-1995	Said Abdulatief
1995-2000	Husin Ishak

2000-2006	Cun Lagarusu
2006-2008	Ibrahim Hasan
2008-2012	Ibrahin Buni,S.Pd
2012-Sekarang	Femi Pakaya

3. Sejarah Pembangunan Desa

Sejak terbentuknya pemerintahan Desa Ilangata. Berbagai jenis kegiatan pembangunan dalam bentuk program dan proyek yang telah diterima desa. Histori dari berbagai jenis proyek dan program tersebut diantaranya adalah sebagai berikut;

**Tabel 5.2. Daftar Kegiatan Pembangunan
Desa Ilangata Kecamatan Anggrek
Kabupaten Gorontalo Utara**

Tahun	Nama Proyek/Program	Lokasi	Volume	Anggaran	Sumber Anggaran
2010	Pengerasan Jalan Longuli	Dusun Lomuli	2.000 M	374.882.000	APBD Provinsi
	Pembukaan Jalan Diyata	Dusun Diyata	1.200 M	677.775.000	APBD Kabupaten
	Pembukaan APO		1 Unit	-	APBD Kabupaten
	Pembangunan Jembatan Datahu-Oluhuta	Dusun Timuata	1 Unit	429.593.000	APBD Kabupaten
	Pembangunan Perpustakaan SMP 7 Anggrek	Dusun Diyata	1 Paket	212.500.000	APBD Kabupaten
2011	Pembangunan Ruang Kelas Belajar SMP 7 Anggrek	Dusun Diyata	2 RKB	240.000.000	APBD Kabupaten
	Pembangunan Jalan Desa	Dusun Timuata-Bandungan-Wapalo	3000 M	-	APBD Kabupaten
2012	Pembangunan Rumah Jaga Masjid	Dusun Lantolo	1 Lokal	-	Swadaya

4. Visi dan Misi Desa Ilangata

Visi: Meningkatkan derajat hidup masyarakat dengan berbasis dan untuk meningkatkan Harkat dan Martabat sebagai masyarakat yang beragama dan berbudaya demi terciptanya peradaban modern di desa Ilangata .

Misi:

- ❖ Perkembangan Ekonomi Masyarakat berbasis pendidikan
- ❖ Peningkatan peran adat, Agama dan Budaya dalam proses pelaksanaan Pembangunan
- ❖ Penataan struktur organisasi dan perkembangan dalam system pemerintahan desentralisasi untuk menciptakan pelayanan prima terhadap masyarakat.

5. Kondisi Geografis

Desa Ilangata Merupakan desa yang ditetapkan sebagai ibu kota kecamatan angrek. Dan berjarak \pm 18 KM dari kwandang sebagai ibu Kota Kabupaten Gorontalo Utara. Dilihat Dari posisi demografi maka disebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Putiana. Disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Datahu, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ibarat. Luas desa Ilangata adalah 920,5 Ha² sedangkan dilihat dari sisi topografi maka \pm 10 % dari luas wilayahnya terdiri atas dataran tinggi dan perbukitan. Sisanya adalah dataran rendah. Berdasarkan luas wilayah yang ada, maka pemanfaatan / tata guna tanah terdiri atas 75% terdiri atas lahan pertanian produktif, dan sebesar 5% lahan non produktif , dan sisanya sebesar 20% adalah pemukiman penduduk.

6. Kondisi Demografis

Tabel 5.3 Keadaan Penduduk Desa

TAHUN	JUMLAH JIWA	JUMLAH KK
2010	3.328	930
2011*	1.946	566
2012	2.030	583

*.Penyusutan jumlah penduduk diakibatkan oleh terjadinya pemekaran desa ilangata

Tabel 5.4 Keadaan Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin

TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
2010	1.683	1.645
2011*	960	986
2012	1.001	1.029

*. Penyusutan jumlah penduduk diakibatkan oleh terjadinya pemekaran desa ilangata

Tabel 5.5 Keadaan Penduduk Desa Menurut Kelompok Usia Tahun 2013

KELOMPOK USIA	JUMLAH
0-3	106
6-12	298
13-15	104
16-24	340
25-44	628
45 keatas	445

Tabel 5.6 Keadaan Penduduk Desa Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2013

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Petani	482
2	Buruh Tani	54
3	Pedagang	0
4	Nelayan	54
5	Montir	0
6	PNS	8
7	Dokter	1
8	Mantri	0
9	Bidan	1
10	TNI	1
11	POLRI	2
12	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	1

13	Pengusaha Kecil Menengah	51
14	Pengacara	0
15	Dukun Kampung terlatih	1
16	Dosen	0
17	Arsitektur	0
18	Karyawan Perusahaan Swasta	27
19	Pengrajin Industri rumah tangga	0
20	Karyawan Perusahaan BUMN	1
21	Tidak Produktif	1.346

Tabel 5.7
Keadaan Penduduk Desa Menurut Jenis Kesejahteraan Tahun 2013

NO	KESEJAHTERAAN	JUMLAH
1	PRA SEJAHTERA	228
2	PRA SEJAHTERA 1	123
3	PRA SEJAHTERA 2	80
4	PRA SEJAHTERA 3	142
5	SEJAHTERA 3 PLUS	0

7. Kondisi Geografis

Desa Ilangata secara geografis berada di pusat Kecamatan Anggrek. Secara geografis kondisi Desa Ilangata seperti pada tabel berikut ;

Tabel 5.8. Kondisi Geografis

NO	URAIAN
	Luas Wilayah : 12 km ²
	Jumlah Dusun : 7 Dusun <ul style="list-style-type: none"> - Dusun TIMUATA - Dusun WAPALO - Dusun LANTOLO - Dusun BANDUNGAN - Dusun PILOMUJIA

	<ul style="list-style-type: none"> - Dusun AYUBUKU - Dusun TABULO
	<p>Batas Wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utara Berbatasan Dengan Laut Sulawesi - Timur berbatasan Dengan Desa Putiana - Selatan berbatasan Dengan Desa Datahu - Barat berbatasan Dengan Desa Ibarat
	<p>Topografi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas Kemiringan Lahan (Rata – Rata) <ul style="list-style-type: none"> a. Datar 235 Ha b. Ketinggian diatas permukaan Laut (Rata – rata) 24 M
	<p>Klimatologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu : 30 Derajat Celcius - Curah Hujan : 2000/3000 Mm
	Luas Lahan Pemukiman 200 Ha

8. Kondisi Sosial

Kondisi Sosial budaya masyarakat Desa Ilangata dapat digambarkan sebagaimana berikut ;

a. Kependudukan :

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak – anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki lebih banyak dari perempuan. Untuk lebih jelasnya data penduduk Desa ILANGATA pertahun 2013 adalah sebagai berikut ;

- a. Jumlah Penduduk (Jiwa) : 2052 Jiwa
- b. Jumlah KK : 506 KK
- c. Jumlah Laki – Laki
 - 0 – 15 Tahun : 322 jiwa
 - 16 – 55 Tahun : 322 Jiwa
 - Diatas 55 Tahun : 34 jiwa

d. Jumlah Perempuan

- 0 – 15 Tahun : 115 jiwa
- 16 – 55 Tahun : 215 Jiwa
- Diatas 55 Tahun : 154 jiwa

b. Mata Pencaharian

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa ILANGATA didominasi oleh Petani dan Wiraswasta , hal ini disebabkan oleh posisi wilayah desa ILANGATA berada didataran , namun demikian ada pula beberapa penduduk yang memilih menjadi wiraswasta meskipun lahannya berada diluar wilayah desa ILANGATA dan profesi lainnya seperti pada data dibawah ini ;

- a. Petani :- orang
- b. Pedagang : 37 orang
- c. Tukang :11 orang
- d. Karyawan : 1 orang
- e. PNS :- orang
- f. Pensiunan :- orang
- g. TNI / Polri :- orang
- h. Perangkat Desa :31 orang
- i. Jasa : 2 orang
- j. Industri Kecil : 10 (Industri anyaman)
- k. Pengrajin :
- l. Wiraswasta : orang
- m. Tukang Jahit : 2 orang
- n. Peternak : orang

c. Agama

Hampir seluruh warga Desa ILANGATA adalah muslim (Islam) dan sebagian kecilnya beragama Kristen seperti yang ditunjukkan data di bawah ini ;

- a. Islam : 2052 orang
- b. Kristen : -
- c. Hindu : -
- d. Budha : -

d. Budaya

Kebudayaan asli seperti Turunani, Buruda dewasa ini sudah tidak terlalu dikenal lagi disebabkan oleh pergeseran nilai budaya dengan masuknya budaya barat seperti Band, Organ dan Karaoke, hal ini perlu mendapat perhatian serius dari seluruh lapisan masyarakat untuk menggali dan melestarikan kembali budaya dimaksud, termasuk dana – dana tradisional, dikili (zikir) dan kelompok zamrah (dana – dana tradisional) serta mi'raji (Perayaan Isra' Mi'raj). Khusus untuk adat Upacara Pernikahan dan upacara penguburan masih tetap terpelihara dengan baik.

9. Sarana Dan Prasarana Desa

Tabel 5.9. Prasarana Dan Sarana Desa

NO	JENIS PRASARANA DAN SARANA DESA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kantor Desa	1 Bh	ada
2	Gedung SLTA	-	Belum ada
3	Gedung SLTP	-	Belum ada
4	Gedung SD	1 Bh	Baik di Dusun Ayubuku
5	Gedung TK Kontrak	-	Gedung TK Paud
6	Masjid	3	ada
7	Musholla	-	-
8	Jembatan	2	Dsn Bandungan, Dsn Lantolo
9	Jalan Aspal	5 Km	baik
10	Poskamling	1	Di Dusun Lantolo

10. Aspek Pemerintahan

Tabel 5.10. SDM Aparatur Pemerintahan Desa

NO	NAMA	USIA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	FEMI PAKAYA	42 TAHUN	KEPALA DESA	SMA
2	HARLIS K.LAJAMBU	45 TAHUN	SEKRETARIS DESA	SMA
3	ROSIMIN HULINGGATO	30 TAHUN	KAUR UMUM	SMP
4	ZUBAIDA BUNI	46 TAHUN	KAUR PEMERINTAHAN	SMA

5	MASTIN LASUGI	40 TAHUN	KAUR PEMBANGUNAN	SMA
6	HAMIDA NANU OLII	45 TAHUN	BENDAHARA	SMP
7	SARTIN SUILA	50 TAHUN	KADUS TIMUATA	SD
8	SELVI JAKARIA	28 TAHUN	KADUS WAPALO	SMP
9	HARTATI PONGOLIU	40 TAHUN	KADUS LANTOLO	SMP
10	ISA RAJAK	30 TAHUN	KADUS BANDUNGAN	SMP
11	PRATIWI KULUNGE	23 TAHUN	KADUS PILOMUJIA	SMA-
12	WARDA AYUBA	40 TAHUN	KADUS AYUBUKU	SMA
13	IBRAHIM KILINAU	48 TAHUN	KADUS TABULI	SPM

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun periode Maret-April adalah sesuai dengan tema “Optimalisasi Hasil Olahan Kelapa Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Peluang usaha hasil olahan kelapa menjadi olahan minyak kelapa memiliki prospek yang sangat besar dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ilangata, seiring dengan pengembangan kerja sama dengan mitra dalam hal ini UD Cahaya Matahari prospek minyak kelapa di Desa Ilangata semakin maju. Disamping itu membangun kerja sama dengan perguruan tinggi ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam hal ini adalah usaha kecil olahan minyak kelapa ibu-ibu di Desa Ilangata yang dapat merubah hasil olahan kelapa menjadi minyak kelapa yang berkualitas

dengan kemasan yang lebih menarik dengan merek mengusung nama desa Ilangata yaitu minyak kelapa dengan merek Ilangata Oil.

Pengembangan bisnis minyak kelapa selain memberdayakan dan meningkatkan pendapatan masyarakat terutama 3(tiga) kelompok usaha penghasil minyak kelapa yang ada di Desa Ilangata juga bermanfaat untuk meningkatkan minat bagi ibu-ibu di Desa Ilangata untuk berusaha demi meningkatkan pendapatan rumah tangga dan dapat membantuh meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa tersebut, karena selama ini ibu-ibu di Desa Ilangata masih sepenuh bergantung pada kepala keluarga untuk mendapatkan penghasilan, sehingga tidak memiliki kelebihan pendapatan yang dapat memberikan kesenjangan pendapatan yang cukup tinggi bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan seperti ibu-ibu yang berprofesi Pegawai Negeri Sipil dengan ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

2. Pembahasan

Dalam Upaya membangun kemandirian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing tinggi maka diperlukan masyarakat yang senantiasa mau berinovasi dan berkreasi dalam rangka menghadapi perubahan-perubahan lingkungan yang semakin dinamis, sekaligus dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya sesuai dengan potensi-potensi yang ada pada masyarakat itu sendiri maka sangat diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga tercipta kekuatan ekonomi secara mandiri. Dan hal ini haruslah dimulai dari lingkungan terkecil dari komunitas masyarakat yaitu Desa, tentunya hal dapat terlaksana apabila mendapat dukungan dari pemerintah dan seluruh *stakeholder* termasuk di dalamnya adalah perguruan tinggi.

Minyak Kelapa dengan merek Ilangata Oil awalnya adalah usaha rumah tangga yang hanya dilakukan oleh sebagian ibu-ibu rumah tangga di Desa Ilangata yang awalnya hanya sebatas industri rumah tangga yang dilakukan secara tradisional dan produk terkait dengan kualitas pembuat minyak kelapa, kemasan yang digunakan masih sangat sederhana sehingga manfaatnya belum tersampaikan kepada konsumen serta kuantitas masih sebatas kebutuhan rumah tangga, harga jual termasuk di dalamnya harga pokok produksi masih sangat variatif karena bersifat tradisional dan berbasis kebutuhan sesaat serta ketersediaan modal belum memadai dan penyaluran produk minyak kelapa masih bersifat lokal. Berikut tahapan cara pembuatan minyak kelapa.

1. Bahan:

- Kelapa
- Daun Pandan
- Belanga Besar
- Kompor Besar yang digunakan untuk memasak
- Mesin Penggiling kelapa

2. Tahapan

Pertama; pemilihan kelapa yang baik. Dalam pemilihan jenis kelapa yang baik untuk pembuatan minyak kelapa, menggunakan kelapa yang tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua, kemudian kelapa tersebut dikupas serabut dan tempurung kelapanya untuk dijadikan bahan bakar.

Kedua; penggilingan daging kelapa. Dalam proses ini daging kelapa digiling untuk kemudian diremas untuk menghasilkan santan kelapa. Media campuran kelapa tersebut sebaiknya menggunakan air kelapa yang ada.

Ketiga; proses pemasakan minyak kelapa. Dalam proses ini, santan kelapa sebelumnya didiamkan selama 12 jam kemudian memisahkannya dari genangan air yang tersisa di atasnya, kemudian sisa santan murni dimasukkan dalam belanga besar siap untuk dimasak. Suhu panas api yang digunakan untuk memasak minyak kelapa itu berkisar pada 50 s.d. 60 derajat Celsius untuk mendapatkan minyak kelapa yang berkualitas. Proses pemasakan harus diaduk secara terus-menerus agar hasilnya maksimal. Akhir dari proses memasak sebaiknya dicampur dengan daun pandan untuk meningkatkan aroma dan warna minyak kelapa yang baik.

Keempat; pengemasan minyak kelapa. Setelah dimasak, minyak kelapa kemudian didinginkan untuk kemudian dimasukkan ke dalam botol kemasan yang sudah dibersihkan terlebih dahulu. Setelah itu botol kemasan tersebut dilabel dan disegel agar higienis. Produk minyak kelapa kampong Ilangata kemudian siap untuk dipasarkan. Merek yang digunakan pada produk ini berdasarkan kesepakatan dengan pemerintah desa dan masyarakat adalah Minyak Kelapa Ilangata.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 adalah melaksanakan berbagai pelatihan peningkatan ekonomi masyarakat melalui Optimalisasi Hasi Olahan Kelapa Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga olahan kelapa menjadi minyak kelapa yang berkualitas dan memiliki kemasan yang higienis dan menarik di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melatih 3 (tiga) kelompok pengolah minyak kelapa yang tersebar di tiga dusun, yaitu kelompok I di Dusun Tabulo, kelompok II di Dusun Lantolo dan kelompok III di Dusun Ayubuku yang ada di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Dari beberapa kali pelatihan yang dilakukan telah terbentuk mitra kerja yang membantu 3 kelompok tersebut dalam hal membuat minyak kelapa yang berkualitas dan memiliki kemasan yang menarik serta membantu dalam hal memasarkan hasil produk minyak kelapa tersebut kepada konsumen dengan tahapan melakukan pasar murah di Desa Ilangata.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah kelapa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam pemenuhan dan peningkatan pendapatan masyarakat, Dengan adanya peran anggota keluarga dalam kegiatan pembuatan dan pengolahan kelapa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak masyarakat tertarik untuk mengembangkan pembuatan pengolahan

kelapa. Dengan terlibatnya anggota masyarakat lain dalam pembuatan pengolahan hasil kelapa ini juga diharapkan akan mengurangi tingkat pengangguran.

Dengan meningkatnya masyarakat yang pengolah kelapa diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat penghasil olahan kelapa sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan ibu-ibu rumah tangga pada khususnya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil olahan kelapa yang berbentuk minyak kelapa dengan merek Ilangata yang dikemas semenarik mungkin untuk menarik konsumen merupakan salah satu karya para ibu-ibu rumah tangga di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
2. Proses pengembangan produk yang dilaksanakan oleh KKS-Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo adalah melalui pelatihan-pelatihan pembuatan minyak kelapa mulai dari pemilihan bahan baku kelapa yang berkualitas sehingga menghasilkan minyak kelapa yang berkualitas baik dengan kemasan yang menarik dengan menggunakan merek Ilangata.

B. Saran

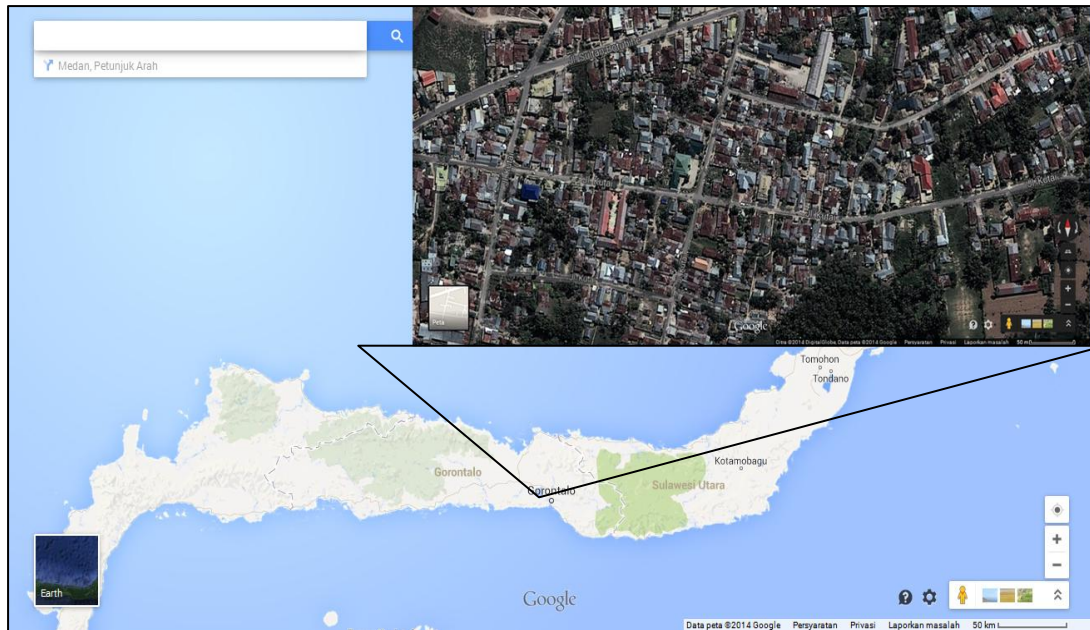
1. Minyak kelapa Ilangata Oil perlu terus dikembangkan, terutama dalam hal desain merek, uji kandungan nutrisi dan pengurusan izin usaha
2. Minyak kelapa Ilangata Oil perlu mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat serta dukungan pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam rangka peningkatan dan keberlanjutan usaha minyak kelapa Ilangata. Bagi pemerintah perlu disediakan mesin penggiling kelapa dan peremasan santan kelapa untuk mempermudah kelompok dalam memproduksi minyak kelapa.

DAFTAR PUSTAKA

- Herjanto Eddy.(1999). *Manajemen Produksi dan operasi*. Edisi Kedua. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo
- Peter, J.P., dan Oslon, J.C. (2000) *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Jilid I. Diterjemahkan oleh Damos Sihombing dari Buku Consumer Behavior and Marketing Strategy. Jakarta : Erlangga

LAMPIRAN

Lampiran I: Peta pelaksanaan KKS Pengabdian



Lampiran 2: Biodata Ketua

1.	Nama Lengkap	Supardi Nani, SE.,M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/!Va
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19760717 200501 1 002
5.	NIDN	0017057601
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 17 Juli 1976
7.	Alamat Rumah	Jl. Imam Bonjol No. 109 Kel. Limba B, Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo
8.	Nomor Telpon/Faks/HP	085240470459
9.	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No 06
10.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
11.	Alamat E-mail	Supardi-nani@ung.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	+60 Orang

a. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	STIE DLP Gorontalo	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Manajemen	Ilmu Manajemen
Tahun Masuk Lulus	1995-2000	2001-2004
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Audit Personalia terhadap Motivasi kerja Pegawai di KSU Insan Cita Kab. Gorontalo	Pengaruh Pelaksanaan Bauran Promosi terhadap Kepuasan Konsumen untuk Menginap pada Hotel Berbintang Tiga di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara
Nama Pembimbing	1. Roli Paramata,SE.,MM	1. Dr.H.Yuyus Suryana,S.,SE.,M.Si 2. Hj. Yevis Marty Gusman, SE.,MP

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Melati Kota Gorontalo	PNBP	Rp. 5.000.000
2.	2014	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank SinarMas Kota Gorontalo	PNBP	Rp. 5.000.000

c. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Mekanisme Penyusunan dan Penetapan APBD di Provinsi Gorontalo	Nomor 1 Januari 2008 ISSN 1979-1607	Oikos Namos
2.	Kajian Kompetensi Inti Daerah Kab. Pohuwato	Volume 3 Nomor 3 September 2010 ISSN 1879-1607	Oikos Nomos

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Mei 2015
Ketua Pengusul,

Supardi Nani, SE.,M.Si
Nip.19760717 2005011002

Lampiran 3: Biodata Anggota

1.	Nama Lengkap	Srie Isnawaty Pakaya
2.	Jabatan Fungsional	Lektor/IIIb
3.	NIP/NIK/Identitas lainnya	197205142005012001
4.	NIDN	0014057203
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 14 Mei 1972
6.	Alamat Rumah	Jalan manga 2 Kelurahan Huangobotu Kecamatan Duingingi
7.	Nomor Telpon/Faks/HP	085340564445
8.	Alamat Kantor	Jalan Jendral Sudirman No 06
9.	Nomor Telpon/Faks	0435 821125/0435 821752
10.	Alamat E-mail	sriisnawaty@yahoo.com
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	+40 orang

a. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2013	Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Staf Pegawai di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	PNBP	Rp. 5.000.000

b. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH(Rp)
1.	2012	Pelatihan Pengelolaan Usaha Bagi Kelompok Wirausaha Qalifa Kota Gorontalo	PNBP FEB	Rp. 5.000.000

c. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang	Nomor 1 Januari 2008 ISSN 1979-1607	Kebijakan Publik

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Mei 2015
Anggota Pengusul,

Sri Isnawaty Pakaya
Nip.197205142005012001